

**STRATEGI KEUNGGULAN KOMPETITIF JEPANG DALAM
PENINGKATAN TURIS MANCANEGERA TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional*



Disusun Oleh

SANDI NURYADI

07041181621002

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI KEUNGGULAN KOMPETITIF JEPANG
DALAM PENINGKATAN TURIS MANCANEgara
TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**

Disusun oleh:

SANDI NURYADI

07041181621002

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 08 Juli 2022

Pembimbing 1,

Dr. Andries Lionardo, S.IP, M. Si

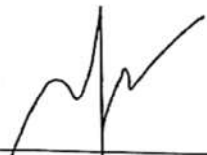
NIP. 197905012002121005



Pembimbing 2,

Abdul Halim, S.IP, MA

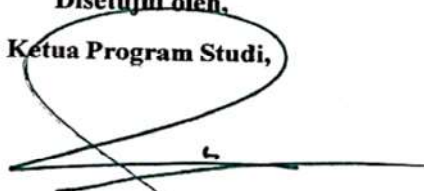
NIP. 199310082020121020



**Disetujui oleh,
Ketua Program Studi,**

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003



LEMBAH PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Strategi Keunggulan Kompetitif Jepang Dalam Peningkatan Turis Mancanegara Tahun 2012-2019”

Skripsi
Oleh :

Sandi Nuryadi
NIM. 07041181621002

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal : 4 Januari 2023

Pembimbing :

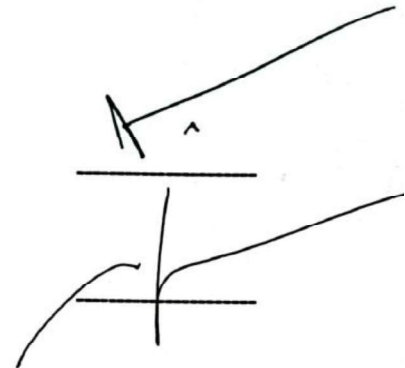
1. Dr. Andries Lionardo, S.IP, M. Si
NIP. 197905012002121005

2. Abdul Halim, S.IP, MA
NIP. 199310082020121020

Penguji :

1. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP. 199012062019032017

2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 1610082505890002



Ketua Program Studi,
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Sandi Nuryadi
NIM : 07041181621002
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Strategi Keunggulan Kompetitif Jepang Dalam Peningkatan Turis Mancanegara Tahun 2012-2019**“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Desember 2022



Sandi Nuryadi

NIM. 07041181621002

ABSTRAK

STRATEGI KEUNGGULAN KOMPETITIF JEPANG DALAM PENINGKATAN TURIS MANCANEGERA TAHUN 2012-2019

Oleh

Sandi Nuryadi

Program Studi Ilmu Hubungan internasional

Universitas Sriwijaya


Untuk melakukan peningkatan pada kunjungan turis mancanegara, pemberdayaan industri pariwisata menjadi tonggak penting dalam meningkatkan pendapatan mereka dari kunjungan turis yang datang dalam hal ini bukan hanya keindahan alamnya saja dieksplor lebih dalam tetapi faktor pendukung lainnya juga perlu diberdayakan sehingga dapat membuat sektor pariwisata Jepang menjadi lebih meningkat.

Penelitian dilakukan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi Negara Jepang dalam meningkatkan kunjungan turis mancanegara pada tahun 2012 sampai 2019. Penelitian ini menggunakan teori Keunggulan Kompetitif yang dimana menggunakan konsep Porter's Diamond untuk menjelaskan faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi pada Peningkatan jumlah turis mancanegara dan bagaimana upayanya untuk bersaing dengan Negara lain dalam hal peningkatan jumlah turis mancanegara pasca bencana Tsunami tahun 2011. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif.

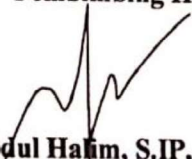
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Negara Jepang telah melakukan berbagai upaya untuk melakukan peningkatan turis mancanegara yaitu dengan menggunakan lima faktor pendukung yaitu *Factor Conditions, Demand Conditions Firms strategy, structure, and rivalry, Related and supporting industries,* dan *Government* yang dimana dari ke 5 (Lima) faktor ini telah berhasil Jepang jalankan dan juga bagaimana cara mereka bias bersaing dengan Negara lain dalam sektor pariwisatanya dalam meningkatkan kunjungan oleh turis mancanegara.

Kata kunci : Pariwisata Jepang, Turis Mancanegara, Teori Keunggulan Kompetitif, Tsunami Jepang 2011, konsep Porter's Diamond, Strategi Negara Jepang.

Pembimbing I


Dr. Andries Lionardo, S.IP, M. Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II


Abdul Halim, S.IP, MA
NIP. 199310082020121020

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

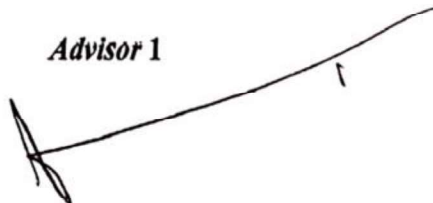
To increase the number of foreign tourist arrivals, the empowerment of the tourism industry is an important milestone in increasing their income from tourist arrivals, in this case, not only the natural beauty is explored more deeply but other supporting factors also need to be empowered so as to make the Japanese tourism sector even more improved. .

This study aims to explain how Japan's strategy is to increase foreign tourist arrivals in 2012 to 2019. This study uses the theory of Competitive Advantage which uses the Porter's Diamond concept to explain the supporting factors that influence the increase in the number of foreign tourists and how the efforts are made to increase the number of foreign tourists. compete with other countries in terms of increasing the number of foreign tourists after the Tsunami disaster in 2011. The method used in this research is the qualitative method.

The results of this study indicate that the State of Japan has made various efforts to increase foreign tourists by using five supporting factors, namely Factor Conditions, Demand Conditions Firms strategy, structure, and rivalry, Related and supporting industries, and Government which from 5 (Five) these factors have been successfully implemented by Japan and also how they can compete with other countries in their tourism sector in increasing visits by foreign tourists.

Keywords: *Japanese Tourism, International Tourists, Theory of Competitive Advantage, 2011 Japanese Tsunami, Porter's Diamond concept, Japan's State Strategy.*

Advisor 1



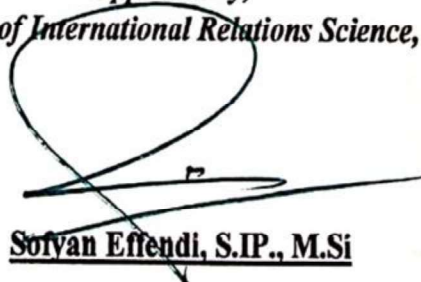
Dr. Andries Lionardo, S.IP, M. Si
NIP. 197905012002121005

Advisor II



Abdul Halim, S.IP, MA
NIP. 199310082020121020

Approved by,
Head of International Relations Science,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas berkat rahmat Allah SWT, Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala Sembah, Puji dan Syukur tak berhingga Penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menciptakan dan Merangkai semua sekenario terbaik dalam hidupku, Alhamdulillah

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada :

Kedua Orang tua Penulis, Ibu Nunung Nuryana, kakak Yuyun Junayah, kakak Tedy Sudrajat, yang selalu mendoakan, mendukung, menyemangati, memberikan kasih sayang tak terhingga, kalian motivasi Penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah.

Keluarga besar Penulis yang selalu memberikan dukungan dan menyemangati Penulis, Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah mengajarkan ilmu dan pengalaman kepada Penulis.

Sahabat dan Teman-teman Seperjuangan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Angkatan 2016.

Serta untuk almamaterku tercinta,
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr, Wb.,

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat, berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**STRATEGI KEUNGGULAN KOMPETITIF JEPANG DALAM PENINGKATAN TURIS MANCANEGARA TAHUN 2012-2019**” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelas Sarjana dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa tanpa *support*, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya Penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., IPU., ASEAN. Eng Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M. Si Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penyempurnaan skripsi.
5. Bapak Abdul Halim, S.IP, MA Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan pengarahan dan solusi dalam penyempurnaan skripsi.
6. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc Dosen Penguji 1 yang telah banyak memberikan masukan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

7. Bapak Indra Tamsyah, S,IP., M.Hub.Int Dosen Penguji II Penulis yang juga telah banyak memberikan masukan kepada Penulis untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
8. Orang tua Penulis, Ibu Nunung Nuryana tercinta, yang telah sabar menunggu Penulis menyelesaikan skripsi, terimakasih untuk semua do'a – do'a, nasehat, dukungan, perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang tak berhingga yang selalu di berikan kepada Penulis.
9. Kedua Kakak tersayang, Yuyun Junayah dan Tedy Sudrajat, yang selalu mendo'akan, mendukung, menghibur, memotivasi, mengarahkan Penulis untuk selalu ingat bahwa Penulis mampu menyelesaikan apa yang telah penulis mulai. Terimakasih atas perjuangan, pengorbanan dan dukungan tanpa henti yang diberikan untuk Penulis.
10. Kakak Ipar, Kedua keponkan, yang selalu mendoakan, Heru Siswanto, ponakan Alif Nur Kurniawan dan Bagas Ilham Ramadhan, yang terus mendukung, menghibur dalam kesulitan yang dihadapi penulis hingga dapat menyelesaikan apa yang penulis mulai.
11. Madik Okta Suwanda, M.Arjuna Supa, Fahmi Ansori, Alvin Agung, teman-teman Squad begadang yang selalu mendukung dan menghibur penulis dikala sedang dalam keadaan susah dan senang.
12. Kepada para pejuang skripsi, Widi, Dimas, Eby, Andreas, Wak doyok, Syabas, Alda, Flora, Della, dan Annida, teman-teman supportive penulis yang selalu saling menyemangati dan memiliki visi-misi bersama dalam menyelesaikan proses perkuliahan dan perskripsian ini.

13. Kepada teman-teman Lingkungan Rumah, Rizky Zaelani, Hermanto, Iqbal, Budy yang selalu memberikan hiburan dikala sedang ngumpul bareng yang membuat penulis menjadi lebih tenang dalam menghadapi
14. Kepada Teman-teman Raka, Qolb, dan Pangeran yang selalu mendukung dan mensupport penulis sehingga dapat membuat apa yang penulis kerjakan menjadi lebih semangat.
15. Staff Jurusan, Mbak Sisca dan Kak Dimas yang telah banyak membantu dan selalu Kami repotkan selama proses perkuliahan, terimakasih telah memberikan saran, masukan, dan bantuan Penulis dalam segala urusan administrasi yang diperlukan dengan cepat dan tanggap, semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala, kemudahan dan kebahagiaan.
16. Kepada teman-teman dan orang-orang terkasih yang belum disebutkan dan tidak mungkin disebutkan satu per satu, Penulis mengucapkan terima kasih telah mewarnai hidup penulis karena peran dari kalian semua, penulis dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Akhir kata, Penulis berhap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah terlibat dan membantu. Penulis menyadari bahwa Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Hubungan Internasional, dan berguna bagi semua, Aamiin.

Palembang, 31 Juli 2023

Sandi Nuryadi

NIM. 07041181621002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1. Tujuan Objektif.....	7
1.3.2. Tujuan Subjektif.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis	8

1.4.2.	Manfaat Penelitian Praktis.....	9
1.5.	Kajian Pustaka	9
1.6.	Landasan Konseptual.....	15
1.6.1.	Teori Keunggulan Kompetitif	15
1.7.	Alur Pemikiran	17
1.8.	Argumen Utama	18
1.9.	Metode Penelitian.....	19
1.9.1.	Jenis Penelitian	19
1.9.2.	Definisi Konsep	19
1.9.3.	Fokus dan Jangkauan Penelitian.....	20
1.9.4.	Unit Analisis	22
1.9.5.	Jenis dan Sumber Data	22
1.9.6.	Teknik Pengumpulan Data	23
1.9.7.	Teknik Keabsahan Data.....	23
1.9.8.	Teknik Analisis Data	23
BAB II	26
GAMBARAN UMUM	26
2.1.	Sejarah pariwisata Jepang.....	26
2.2.	Dampak Bencana Gempa bumi dan Tsunami yang Melanda Jepang	28
2.3.	Perkembangan Pariwisata Jepang Pasca Gempa dan Tsunami	31
2.3.1.	Peningkatan Jumlah Wisatawan Asing.....	31
2.3.2.	Peningkatan pada Pemesanan Hotel	33
2.3.3.	Pemulihan kawasan pariwisata Tohoku.....	34
BAB III	36
PEMBAHASAN	36
3.1.	Faktor Kondisi (<i>Factor Conditions</i>).....	36

3.1.1. Kondisi Infrastruktur.....	36
3.1.2. Sumber Daya Manusia.....	37
3.1.3. Daya tarik.....	40
3.2. Kondisi Permintaan (<i>Demand Conditions</i>).....	41
3.3. Struktur, Strategi, dan persaingan (<i>Firm Structure, Strategy and Rivalry</i>).....	43
3.4. Industri terkait dan pendukung (<i>Related and Supporting Industries</i>).....	47
3.4.1. Industri Hotel dan penginapan.....	47
3.4.2. Industri Restoran.....	48
3.4.3. Industri biro perjalanan pariwisata (<i>Tour and Travel</i>).....	49
3.5. Pemerintah (<i>Government</i>).....	50
3.5.1. Kebijakan Pariwisata Pemerintah Jepang.....	51
3.5.2. Upaya Penanggulangan Bencana Pemerintah Jepang.....	52
BAB IV.....	58
KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
4.1. Kesimpulan.....	58
4.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian Terdahulu.....	11
Table 2 Fokus Penelitian	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Daftar 100 Negara Destinasi di Dunia Tahun 2011.....	4
Gambar 1. 2 Daftar Jumlah Turis Mancanegara yang berjunjung ke Jepang.....	5
Gambar 1. 3 Daftar 100 Negara Destinasi di Dunia Tahun 2012.....	6
Gambar 2. 1	29
Gambar 2. 2	29
Gambar 2. 3	32
Gambar 2. 4	33
Gambar 2. 5	34
Gambar 3. 1	42
Gambar 3. 2	44
Gambar 3. 3	50

DAFTAR SINGKATAN

AFA	: Anime Festival Asia
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
CNC	: Computer Numerical Control
COFESTA	: Content Festival
GDP	: Gross domestic product
MOFA	: Ministry of Foreign Affairs of Japan
METI	: Ministry of Economy, Trade and Industry
JNTO	: Japan National Tourism Organization
JPO	: Japan External Trade Organization
JPY	: Japanese Yen
JTA	: Japan Tourism Agency
JETRO	: Japan External Trade Organization
PDB	: Produk domestik bruto
SDM	: Sumber daya Manusia

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Jepang merupakan salah satu Negara yang mempunyai Destinasi pariwisata yang sangat terkenal di dunia yang banyak orang tau Jepang dikenal dengan Baju kimono nya atau Mie Ramennya yang sudah sangat terkenal di seluruh Dunia. Pariwisata (*Tourism*) merupakan salah satu bagian dari strategi soft power yang digunakan oleh Negara Jepang untuk mencapai kepentingan negaranya di Dunia Internasional. Melalui pariwisata ini, pemerintah Jepang melakukan beragam upaya seperti promosi di sektor pariwisata ke negara-negara Asia Tenggara untuk membangun kembali citra nasionalnya sebagai negara penjajah pada Perang Dunia II (Martadinama, 2018). pariwisata dianggap sebagai industri yang sangat penting yang mempengaruhi penciptaan lapangan kerja dan promosi ekonomi dan menempati posisi penting dalam kebijakan pemerintah nasional dan daerah. Dalam beberapa tahun terakhir, industri pariwisata Jepang telah menjadi pilar utama perekonomian Jepang. (Xiaowen Liu, 2017)

Jepang merupakan Negara maju di Asia yang dimana pedapatan 500, 547 trilyun Yen (Bank of Japan) yang bias dibilang tertinggi di kawasan Asia. Jepang juga terkenal dengan julukan Negara Modern yang dimana semua teknologi mereka ciptakan guna mempermudah suatu kegiatan. Dari Julukan sebagai Negara modern ini Negara Jepang juga tidak kalah akan bentang alamnya juga sangat Eksotis, Negara Jepang memiki banyak pulau yaitu terdiri atas ± 6.880 pulau dan mempunyai luas wilayah 377,915 km² atau hampir 1/5 luas wilayah Indonesia. Negara jepang juga memiliki Wilayah bagian yang terdiri 8 Wilayah, dan 47 Prefektur yang dimana setiap bagian Wilayah tersebut memiliki Maskot masing untuk menandai setiap prefektur disana yang membuat menjadi keunikan tersendiri.

(KJRI) Negara Jepang memang sejak awal sudah kaya akan tempat Wisata dalam hal ini Jepang sangat konsisten mengembangkan pariwisata di Jepang agar dapat terus menarik minat para Turis Mancanegara. (KJRI)

Jepang telah memodernisasi dirinya sendiri dan menempatkan fokus yang kuat pembangunan ekonomi setelah konstitusi baru setelah Perang Dunia II berakhir. Gelombang pertama Perkembangan ekonomi terlihat pada 1950-an dan 1960-an ketika Jepang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat sekitar 10% pertumbuhan PDB riil. Pertumbuhan ini, terkadang disebut sebagai keajaiban ekonomi Jepang, telah terjadi beberapa aspek penting. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh serangkaian faktor yang kompleks termasuk tidak hanya sumber daya seperti tenaga kerja terdidik dan investasi aktif, tetapi juga peningkatan produktivitas, manajemen perusahaan yang efisien, perkembangan transportasi dan teknologi, pemerintahan yang tepat kebijakan, serta lingkungan politik dan ekonomi internasional. (Emiko Kakiuchi, 2014)

Setelah Perang Dunia Kedua, Jepang tidak hanya menempati posisi terdepan di bidang ekonomi dan teknologi, tetapi juga menjadi terkenal sebagai wakil dari perkembangan budaya dalam industri pariwisata dunia. Karena kemajuan pariwisata Jepang, Jepang kemudian dijadikan tujuan wisata oleh negara lain. Jepang juga meyakini dari sisi transaksi valuta asing, Jepang dapat memperkuat perekonomian Jepang, yakni di sektor pariwisata. Seiring berjalannya waktu, jumlah turis asing yang berkunjung ke Jepang semakin meningkat. Dengan perkembangan teknologi komunikasi dan munculnya tren pariwisata, industri pariwisata Jepang menjadi semakin positif. (Surfia Miana, 2013)

Selama Olimpiade Tokyo 1964, pariwisata Jepang modern mulai bangkit. Kemudian, seiring dengan naiknya nilai tukar yen terhadap dolar AS pada tahun 1973, jumlah orang yang mengunjungi Jepang meningkat dari tahun ke tahun (Taicho, 52). Selama tahun 1990-

an, industri pariwisata Jepang terus berkembang Selama periode tersebut, jumlah turis mancanegara mencapai 1,2 juta orang. (Surfia Miana, 2013).

Peningkatan ini akan berlanjut hingga tahun 1997, mencapai 4,2 juta. Namun pada tahun berikutnya, keterpurukan ekonomi tahun 1998 dan wabah SARS yang melanda Jepang pada tahun 2003 menyebabkan penurunan jumlah wisatawan mancanegara sebesar 0,5% penurunan tersebut terjadi saat wabah tersebut melanda. Jepang sendiri menduduki peringkat ke-28 dunia dalam peringkat destinasi wisata internasional dan peringkat ke-6 se-Asia, pada tahun 2008 tercatat sekitar 8,5 juta wisatawan mancanegara. Dibandingkan dengan 2007 (JNTO), wisatawan Jepang meningkat 13,8% (Surfia Miana, 2013).

Pada tanggal 11 Maret 2011, beberapa wilayah Jepang, seperti wilayah Tohoku, khususnya untuk kota Sendai yang berada pada di prefektur Miyagi di bagian timur laut pulau Honshu, mengalami gempa bumi yang sangat dahsyat dengan kekuatan 9,0 dan menyebabkan tsunami setinggi 10 meter. Gempa bumi dan tsunami Tohoku kemudian banyak dikenal sebagai Gempa Bumi Besar Jepang Timur. Tsunami juga merusak beberapa fasilitas reaktor nuklir dan menimbulkan ancaman dampak dari radiasi nuklir. Karena itu, produksi industri di Jepang mengalami penurunan yang cukup besar, dan pangsa pariwisata dalam PDB Jepang juga menurun drastis. Pada tahun 2009, industri pariwisata Jepang secara langsung atau tidak langsung memberikan kontribusi sebesar yaitu sekitar 9,1 persen terhadap PDB dan menciptakan 4,06 juta lapangan kerja bagi masyarakat Jepang. (Surfia Miana, 2013)

Namun, akibat bencana tersebut menyebabkan pertumbuhan negatif industri pariwisata Jepang.

Gambar 1. 1 Daftar 100 Negara Destinasi di Dunia Tahun 2011

China	Zhuhai	40	3179.9	-2.2
India	Chennai	41	3174.5	14.0
China	Hangzhou	42	3148.7	14.2
Argentina	Buenos Aires	43	2967.7	9.2
USA	San Francisco	44	2924.3	2.9
Russia	St Petersburg	45	2900.0	16.0
South Korea	Seoul	46	2857.1	1.7
Mexico	Mexico City	47	2847.4	3.7
Japan	Tokyo	48	2748.2	-28.0

Sumber : *Euromonitor International*

Dari data di atas pada tahun 2011 Jepang berada pada peringkat 48 dari 100 negara yang dimana pada Jepang mengalami penurunan kunjungan pada tahun itu yang diakibatkan dari bencana alam yang awalnya pada tahun 2008 Jepang berada pada peringkat ke-28 dunia kalah bersaing dengan Mexico dan Korea Selatan yang berada di atasnya.

Japan National Tourism Organization (JNTO) mengumumkan bahwa jumlah wisatawan yang masuk ke Jepang pada Maret 2011 menurun sebesar 50,3% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. (Surfia Miana, 2013) Tidak hanya terjadi pada bulan Maret, akan tetapi terjadi juga pada bulan-bulan berikutnya, persentase ini semakin turun. Diperkirakan dampak dari gempa tersebut dapat mengurangi kontribusi pariwisata terhadap PDB Jepang hingga 1,9 triliun yen. (Surfia Miana, 2013)

Gambar 1. 2 Daftar Jumlah Turis Mancanegara yang berjunjung ke Jepang

Trends in the Visitor Arrivals to Japan by Year

Year	Term	Visitor Arrivals	Growth Rate(%)
2005	Jan. - Dec.	6,727,926	9.6
2006	Jan. - Dec.	7,334,077	9.0
2007	Jan. - Dec.	8,346,969	13.8
2008	Jan. - Dec.	8,350,835	0.0
2009	Jan. - Dec.	6,789,658	-18.7
2010	Jan. - Dec.	8,611,175	26.8
2011	Jan. - Dec.	6,218,752	-27.8
2012	Jan. - Dec.	8,358,105	34.4
2013	Jan. - Dec.	10,363,904	24.0
2014	Jan. - Dec.	13,413,467	29.4
2015	Jan. - Dec.	19,737,409	47.1
2016	Jan. - Dec.	24,039,700	21.8
2017	Jan. - Dec.	28,691,073	19.3
2018	Jan. - Dec.	31,191,856	8.7
2019	Jan. - Dec.	31,882,049	2.2
2020	Jan. - Dec.	4,115,828	-87.1
2021	Jan. - Feb.	53,877	

Last Update:5/24/2021 7:40:34 AM

Sumber : *Japan National Tourism Organisation*

Dari data diatas terlihat bahwa peneurunan angka kunjungan ke Jepang pada tahun 2011 yang diakibatkan oleh gempa dan tsunami yang melanda waktu itu, efek dari penurunan ini membuat pemerintah Jepang sadar akan ketergantungan mereka terhadap industri andalan mereka yaitu meliputi tekstil, elektronik dan agrikultur yang sedang mengalami penurunan pada masa itu. pada tahun 2011 Jepang mengalami penurunan pada GDP yang sangat parah diakibatkan oleh bencana Gempa bumi dan tsunami yang telah terjadi, dalam kondisi tersebut semua industri yang ada di Jepang mengalami perlambatan dalam Import maupun Ekspor.

Gambar 1. 3 Daftar 100 Negara Destinasi di Dunia Tahun 2012

Amsterdam	Netherlands	29	4,289.2	2.1
Sofia	Bulgaria	30	4,126.3	-0.4
Madrid	Spain	31	4,111.3	-6
Orlando	USA	32	4,067.0	7.4
Ho Chi Minh City	Vietnam	33	3,923.1	6.5
Lima	Peru	34	3,792.5	29.1
Berlin	Germany	35	3,789.2	5.2
Tokyo	Japan	36	3,754.2	47.1

Sumber : Euromonitor International

Dari data di atas pada tahun 2012, Jepang sudah mengalami kenaikan dan sudah mulai melakukan Perbaiki dan bangun kembali yang dimana sebelumnya berada pada peringkat 48 dari 100 negara dunia dan naik menjadi urutan 36 dari 100 Negara dunia bahkan melewati Negara tetangganya yaitu Korea Selatan yang berada di urutan 48 dari 100 Negara dunia pada tahun 2012. Selain Jepang ada juga Negara yang bersasib sama yaitu terkena bencana gempa bumi yaitu Turki, Gempa bumi terjadi di kota Van (Turki) yang terletak di Timur Jauh Turki dan di perbatasan dengan Iran yang berkuatan sekitar 7,2 skala Richter. Gempa tersebut terjadi pada pukul 13:41 waktu setempat pada hari Minggu, 23 Oktober 2011 menyebabkan kerusakan parah di Turki bagian timur diperkirakan sebanyak 1.000 orang tewas akibat gempa tersebut. Dari dampak bencana terhadap Turki penurunan yang terjadi pada Turki pasca gempa tidak terlalu parah seperti Negara Jepang dikarenakan kerusakan yang terjadi tidak mengancam industry pariwisata disana. Ini menunjukkan bahwa bencana yang terjadi pada

tahun 2011 merupakan bencana terbesar didunia pada tahun akan tetapi Jepang dapat dengan cepat menangani pembangunan Negara dengan sangat pesat yang diakibatkan strategi yang dibuat pemerintahannya sangat dijalankan dan perlahan perekonomian Jepang pun mulai membaik dan terus mengalami pertumbuhan secara bertahap di setiap tahunnya.

Melihat besarnya perkembangan Negara Jepang dalam kunjungan turis mancanegara ke Jepang yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian dan pariwisata di Jepang. Dalam hal ini penulis ini tertarik untuk meneliti bagaimana Strategi Keunggulan Kompetitif Jepang Dalam Peningkatan Turis Mancanegara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka bias ditarik rumusan masalah yang penulis buat dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana Strategi Keunggulan Kompetitif Jepang Dalam Peningkatan Turis Mancanegara Tahun 2012-2019*”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari rumusan masalah ini terbagi menjadi dua yaitu:

1.3.1. Tujuan Objektif

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana strategi Negara Jepang meningkatkan kunjungan turis mancanegara di Negara Jepang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan dari Negara Jepang dalam meningkatkan kunjungan turis mancanegara di Negara Jepang.

1.3.2. Tujuan Subjektif

- a. Untuk bertujuan memenuhi persyaratan akademis untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya;

- b. Untuk bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan mengenai teoriserita praktek dalam bidang Hubungan Internasional dan;
- c. Untuk bertujuan menerapkan ilmu yang sudah diperoleh, sehingga dapat menjadi manfaat khususnya bagi penulis, dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Hubungan Internasional.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan bantu referensi bagi para mahasiswa hubungan internasional dalam hal mempelajari mengenai Strategi Keunggulan Kompetitif Jepang Dalam Peningkatan Turis Mancanegara Tahun 2012-2019.
- b. Dan dapat diharapkan juga penelitian ini dapat membantu memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna dan bermanfaat untuk mahasiswa yang berkaitan mengenai Strategi Keunggulan Kompetitif Jepang Dalam Peningkatan Turis Mancanegara Tahun 2012-2019.

1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis

- a. Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat Strategi Keunggulan Kompetitif Jepang Dalam Peningkatan Turis Mancanegara Tahun 2012-2019 ini dapat di ambil sebagai contoh yang bermanfaat untuk Negara Indonesia untuk meningkatkan kunjungan Turis mancanegara ke Indonesia supaya pariwisata di Indonesia bisa semakin dikenal.

1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini tidak hanya menjadi panduan untuk pengembangan dan pembentukan pemikiran dinamis, tetapi juga mengetahui kemampuan penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dan;
- b. Dapat mengemukakan pendapat dan saran, dapat memberikan pengetahuan kepada elemen masyarakat dan pihak yang berkepentingan terkait dengan masalah yang diteliti, dan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

1.5. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mengutip beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian penulis, agar dapat membantu penulis untuk sebagai bahan sumber belajar dan referensi yang berguna untuk membandingkan penelitian tersebut dengan yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut.

Pertama, Randi Hernanto Martadinama yang dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Jepang Mempertahankan Tren Peningkatan Wisatawan dari Thailand Tahun 2013-2016”. Jurnal ini membahas mengenai bagaimana Kebijakan yang Negara Jepang ambil untuk mempertahankan peningkatan Wisatawan Asing dari Thailand dan pada penelitian ini juga menjelaskan mengenai seperti apa Strategi yang Negara Jepang ambil untuk meningkatkan jumlah wisatawan asing dari Thailand.

Kedua, Rizka Nurina Amalina yang dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Implementasi *Cool Japan Strategy* dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan asing di Jepang tahun 2012-2017”. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai Implementasi dari dibuatnya *Cool Japan Strategy* seperti apa dan bagaimana pemerintah Jepang mengelola dan mendistribusikan aset kebudayaan Negeranya ke kaca Internasional.

Ketiga, Rina Fitriana dan Vinne Fransisca yang dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Identifikasi Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage) Destinasi Wisata Di Asean (Studi Kasus : Thailand Dan Indonesia)” Dalam Penelitian ini menjelaskan mengenai strategi competitive advantage ini dalam usaha meningkatkan wisatawan di Asean khususnya Negara Thailand dan Indonesia.

Keempat, Surfia Miana dan Didit Dwi Subagio yang dalam penelitiannya yang berjudul “Gempa Bumi Besar Jepang Timur Dan Tsunami Maret 2011 : Upaya Pemerintah Jepang Untuk Memulihkan Pariwisata Jepang Pasca Bencana” dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai bagaimana upaya pemerintah Jepang untuk menghidupkan kembali industri pariwisata Jepang pasca gempa dan tsunami yang terjadi pada Maret 2011.

Kelima, Emiko Kakiuchi dan Kiyoshi Takeuchi dalam penelitian yang berjudul “Creative industries: Reality and potential in Japan” dalam penelitian ini membahas mengenai potensi dari Industri Kreatif di Jepang seperti apa kedepannya dan apa kebijakan Negara Jepang ambil untuk meningkatkan potensi dari industri kreatif ini.

Keenam, Xiaowen Liu dan Yiyangzi Yuan dalam penelitiannya yang berjudul “A Study on The Cultural Tourism of The Chinese Tourist in Japan” Penelitian ini membahas mengenai bagaimana kunjungan turis dari china ke jepang, yang dimana china sebagai Negara yang terbilang cukup maju menjadi salah satu Negara yang Kunjungan turis ke Jepang yang sangat besar.

Table 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Randi Hernanto Martadinama
	Judul	Strategi Jepang Mempertahankan Tren Peningkatan Wisatawan dari Thailand Tahun 2013-2016
	Nama Jurnal	Ilmu Hubungan Internasional
	Tahun	2018
	Penelitian	Jurnal ini meneliti mengenai bagaimana Kebijakan yang Negara Jepang ambil untuk mempertahankan peningkatan Wisatawan Asing dari Thailand dan pada penelitian ini juga menjelaskan mengenai seperti apa Strategi yang Negara Jepang ambil untuk meningkatkan jumlah wisatawan asing dari Thailand.
	Perbandingan	Penelitian ini berfokus pada strategi pemerintah Jepang untuk mempertahankan peningkatan Wisatawan Asing dari Thailand yang berkunjung ke Jepang, dan Sedangkan Penelitian penulis hampir sama seperti penelitian ini yaitu membahas mengenai peningkatan wisatawan asing yang berkunjung ke Jepang tetapi penulis disini berfokus pada strategi Negara Jepang ini terhadap peningkatan Turis Mancanegara yang berkunjung ke Jepang.
2.	Nama Penulis	Rizka Nurina Amalina

	Judul	Analisis Implementasi <i>Cool Japan Strategy</i> dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Asing di Jepang tahun 2012-2017.
	Nama Skripsi	Ilmu Hubungan Internasional
	Tahun	2018
	Penelitian	Dalam penelitian ini menjelaskan yaitu mengenai Implementasi dari dibuatnya <i>Cool Japan Strategy</i> ini seperti apa dan bagaimana pemerintah Jepang mengelola dan mendistribusikan asset kebudayaan Negeranya ini ke kaca Internasional.
	Perbandingan	Dari penelitian terlihat perbedaannya pada fokusnya untuk meng analisis implementasi dari Cool Japan dan tahun yang diambil dalam penelitian berfokus pada data tahun 2012 sampai dengan 2017, sedangkan penelitian penulis ini lebih membahas mengenai strategi Negara Jepang dalam usaha peningkatan turis mancanegara.
3.	Nama Penulis	Rina Fitriana dan Vinne Fransisca
	Judul	Studi Identifikasi Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage) Destinasi Wisata Di Asean (Studi Kasus : Thailand Dan Indonesia)
	Nama Jurnal	Jurnal Ilmiah Pariwisata
	Tahun	2017
	Penelitian	Dalam Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana

		strategi competitive advantage ini dalam mempromosikan wisatawan di Asean khususnya Negara Thailand dan Indonesia.
	Perbandingan	Penelitian ini lebih membahas mengenai strategi competitive advantage ini dalam mempromosikan wisatawan di Asean khususnya Negara Thailand dan Indonesia, sedangkan penelitian penulis lebih membahas mengenai strategi negara jepang ini pada peningkatan kunjungan Turis Macanegara yang datang ke Jepang.
4.	Nama Penulis	Surfia Miana dan Didit Dwi Subagio
	Judul	Gempa Bumi Besar Jepang Timur Dan Tsunami Maret 2011 : Upaya Pemerintah Jepang Untuk Memulihkan Pariwisata Jepang Pasca Bencana
	Nama Jurnal	Ilmu Pengetahuan Budaya
	Tahun	2013
	Penelitian	Dalam penelitian ini menjelaskan yaitu mengenai upaya pemerintah Jepang dalam memulihkan pariwisata Jepang pasca Gempa bumi dan tsunami pada maret 2011.
	Perbandingan	Dari penelitian terlihat fokusnya pada upaya yang dilakukan pemerintah jepang untuk memulihkan pariwisata Negara jepang pasca gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Jepang pada maret 2011,

		sedangkan penelitian penulis ini lebih membahas mengenai strategi Negara Jepang dalam usaha peningkatan turis mancanegara.
5.	Nama Penulis	Emiko Kakiuchi dan Kiyoshi Takeuchi
	Judul	Creative industries: Reality and potential in Japan
	Nama Jurnal	Policy Studies/Studi Kebijakan
	Tahun	2014
	Penelitian	Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai besarnya potensi dari Industri Kreatif di Jepang yang dimana pada masa itu Industri Kreatif masih baru dijalankan akan tetapi mempunyai potensi yang besar didalamnya yang harus dikembangkan kedepannya.
	Perbandingan	Pada penelitian ini lebih berfokus pada apa saja potensi yang terdapat pada industry kreatif di jepang, sedangkan penelitian penulis focus pada strategi Negara jepang dalam meningkatkan turis mancanegara.
6.	Nama Penulis	XiaowenLiu,YiyangziYuan
	Judul	A Study on The Cultural Tourism of The Chinese Tourist in Japan
	Nama Jurnal	International Journal of Tourism & Hospitality
	Tahun	2017
	Penelitian	Penelitian ini membahas mengenai bagaimana kunjungan turis dari china ke jepang, yang dimana china sebagai Negara yang terbilang cukup maju

		menjadi salah satu Negara yang Kunjungan turis ke Jepang yang sangat besar.
	Perbandingan	Dalam penelitian di lebih memfokuskan pada kunjungan turis chine ke Negara jepang saja, sedangkan penelitian penulis mefokuskan pada strategi Negara jepang dalam meningkatkan turis mancanegara pada tahun 2011-2019.

1.6. Landasan Konseptual

1.6.1. Teori Keunggulan Kompetitif

Menurut Porter (2010), Dalam teori ini menyatakan bahwa "keunggulan kompetitif diciptakan dan dipertahankan melalui proses yang sangat lokal." Selain itu, dalam konsep ini Porter menjelaskan bahwa daya saing dipengaruhi oleh perbedaan struktur, nilai, budaya dan lembaga ekonomi nasional dan regional, serta konsep harga sumber daya dan faktor tradisional.

Dalam teori keunggulan kompetitifnya, Porter berpendapat bahwa peran sebuah negara yaitu dapat menciptakan lingkungan di mana ia dapat berkembang dan berinovasi lebih cepat dari pada para pesaingnya dalam lingkungan industri yang sama, asalkan persaingan terus berkembang dan dinamis, adanya diferensiasi produk, adanya perbedaan teknologi dan skala ekonomi. Menurut Porter (2008), ada lima faktor yang mempengaruhi keunggulan nasional dari suatu negara, hal tersebut adalah :

a) Factor conditions

Faktor yang sangat mempengaruhi factor liannya yaitu antara lain iklim, kondisi infrastruktur, lahan (Sumber daya tanah), angkatan kerja dan daya tarik

b) Demand conditions

Faktor ini muncul karena adanya tuntutan pelanggan yang terus meningkat dalam perekonomian, sehingga menyebabkan tekanan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing melalui produk yang inovatif dan berkualitas.

c) Firms strategy, structure, and rivalry

Faktor ini disebabkan oleh persaingan internal yang memaksa perusahaan harus bersaing dalam hal efisiensi biaya, peningkatan kualitas produk dan inovasi produk.

d) Related and supporting industries.

Ada tidaknya industri terkait atau pendukung yang dapat disediakan dan dapat memberikan dukungan serta bantuan dari luar perusahaan tersebut.

e) Government

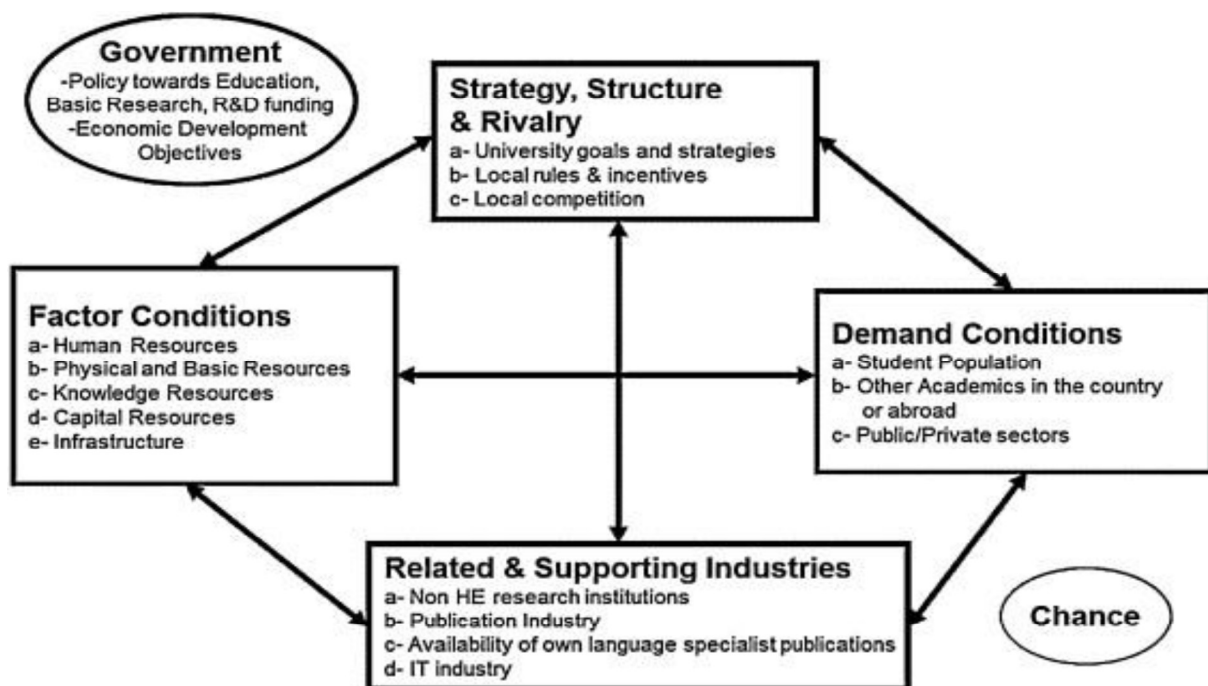
Peran pemerintah disini sangatlah penting dalam hal pembuatan kebijakan dan peraturan

Teori Keunggulan Kompetitif menurut Porter sendiri pada dasarnya hanya menjelaskan keberhasilan suatu negara dalam industri tertentu. (Ribes, 2011) Dalam dunia sendiri pariwisata, konsep model keunggulan kompetitif ini dapat digunakan sebagai sebuah strategi pengembangan destinasi kompetitif di pasar pariwisata. Menurut teori pertukaran sosial, pembangunan memiliki dampak positif bagi masyarakat. Artinya, masyarakat berkembang. Dengan kata lain, keuntungan yang diterima akan melebihi pengorbanan dan biaya yang dikeluarkan. Orang cenderung menolak efek negatif dari pariwisata dan hanya akan menerima dampak yang positif. (McGehee dan Andereck, 2004; Wang dan Pfister, 2006)

Menurut Michael Porter, membangun keunggulan kompetitif suatu negara tidak lebih dari Upaya peningkatan produktivitas (nilai pengeluaran yang dihasilkan per satuan nilai pemasukan) pada akhirnya meningkatkan mutu dan kualitas masyarakat dalam

kehidupan jangka panjang. Prinsip mendasar dari model ini adalah berusaha menarik sumber daya terbaik, baik domestik maupun internasional (domestic dan global), sebagai dasar peningkatan produktivitas lokal. Pada dasarnya model ini terdiri dari tiga langkah strategis. Jadilah tuan rumah yang sebaik mungkin (be the best host possible) keunggulan pertama perlakukan dengan baik pelanggan dalam skala nasional. Kedua, memperlakukan mereka dengan sangat baik (treat your guest). Terakhir, membangun “rumah” yang nyaman mungkin (build a home sweet home). (Kartajaya, 2005)

1.7. Alur Pemikiran



1.8. Argumen Utama

Menurut konsep keunggulan kompetitif, Strategi keunggulan kompetitif Negara Jepang untuk dapat bersaing dengan Negara lain dapat dilihat melalui beberapa faktor yang terbagi menjadi 5 (lima) yaitu, *Factor conditions* yang berkaitan kondisi suatu kawasan antara lain meliputi iklim, kondisi infrastruktur, dan kawasan daerahnya yang kita ketahui Jepang mempunyai iklim 4 musim yang menjadi nilai utama kawasannya dan infrastruktur yang tertata dengan baik, *Demand conditions* kondisi dimana permintaan produk mengalami peningkatan yang membuat para pengusaha di Jepang harus meningkatkan produktivitas dalam menciptakan produk mereka, *Firms strategy, structure, and rivalry* persaingan antar perusahaan dalam negeri dalam hal inovasi dan efisiensi biaya dan peningkatan kualitas produk untuk menciptakan pasar produk baru dan sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen, *Related and supporting industries* adanya industri yang terkait yang dapat memberikan bantuan dan dukungan pada Negara Jepang terutama dalam hal destinasi pariwisata Jepang, *Government* mempunyai peran dalam hal penetapan kebijakan dan peraturan yang dapat membantu terjalannya tujuan Jepang dalam hal peningkatan wisatawan asing. Dari ke 5 (Lima) faktor tersebut telah Jepang jalankan dan membuat dari tahun 2012 hingga 2019 selalu terjadi kenaikan angka pengunjung yang datang ke Jepang yang pada akhirnya dapat membuat pertumbuhan perekonomian Jepang pada masa itu menjadi meningkat dan melonjaknya kunjungan Turis Mancanegara.

1.9. Metode Penelitian

1.9.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk judul diatas adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode yang paling banyak di ambil dalam melakukan penelitian. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual. (Withney, 1960)

1.9.2. Definisi Konsep

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang akan dijelaskan secara singkat guna mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahan pengartian yang digunakan. Ada beberapa istilah yang penulis gunakan, yaitu :

a. Keunggulan Kompetitif

Menurut Stanton (2004) untuk mempunyai keunggulan kompetitif harus diketahui juga tingkat persaingan yang ada. Tingkat persaingan ekonomi diklasifikasikan dengan:

- Kompetisi langsung(persaingan atau kompetisi merek), di mana produk yang melakukan fungsi yang sama bersaing satu sama lain.
- Kompetisi pengganti atau tidak langsung, di mana produk yang merupakan barang substitusi dekat satu sama lain bersaing

•Kompetisi anggaran, termasuk dalam kategori ini adalah sesuatu di mana konsumen mungkin ingin menghabiskan uang mereka yang ada . Apabila suatu daerah wisata memiliki keunggulan dari pesaing di daerah lainnya maka itu adalah keuntungan tersendiri. Pada akhirnya akan memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan kuantitas berupa peningkatan jumlah kunjungan destinasi wisata. Keuntungan kompetitif yang berkelanjutan, akan membuat daerah wisata pesaing semakin sulit untuk menetralsisir keuntungan bagi mereka (Suprihartini, 2017)

1.9.3. Fokus dan Jangkauan Penelitian

a. Fokus Penelitian

Table 2 Fokus Penelitian

Variable	Indikator	Deskripsi
Keunggulan Kompetitif Jepang Dalam Peningkatan Turis Mancanegara Tahun 2012-2019	Faktor Kondisi <i>(Factor Conditions)</i>	Kondisi factor adalah elemen "kunci" dari produksi (atau Faktor khusus) buat. Faktor khusus produksi Faktor yang mempengaruhi yang meliputi antara lain iklim, kondisi infrastruktur, lahan (Sumber daya tanah), angkatan kerja dan daya Tarik.
	Kondisi permintaan <i>(Demand Conditions)</i>	memungkinkan semakin tingginya tuntutan pelanggan dalam ekonomi, sehingga menyebabkan semakin

		<p>besarnya tekanan yang dihadapi perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing mereka melalui produk inovatif dan kualitas tinggi.</p>
	<p>Struktur, Strategi, dan Persaingan Perusahaan <i>(Firm Structure, Strategy, and Rivalry)</i></p>	<p>persaingan dalam negeri memaksa perusahaan untuk bersaing dalam hal efisiensi biaya, meningkatkan kualitas dan melakukan inovasi.</p>
	<p>Industri Terkait dan Pendukung <i>(Related and Supporting Industrie)</i></p>	<p>Ketersediaan industri terkait dan pendukung dapat memberikan Dukungan.</p>
	<p>Pemerintah <i>(Government)</i></p>	<p>Peran pemerintah sangat penting dalam hal pembuatan kebijakan dan peraturan.</p>

b. Jangkauan Penelitian

Peneliti membatasi penelitian bagaimana strategi Negara Jepang dalam meningkatkan Wisatawan Mancanegara di Jepang terhitung sejak dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

1.9.4. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Negara Jepang sendiri yang telah dipilih oleh penulis sebagai unit analisis dikarenakan penulis ingin melihat bagaimana Strategi dari Negara Jepang ini dalam meningkatkan jumlah pengunjung Turis mancanegara yang berkunjung ke Jepang dan bagaimana perkembangan dari tahun 2012 sampai 2019.

1.9.5. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data Kualitatif yaitu Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. (Moleong L. J., 2014)

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu jenis sumber data yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan kepustakaan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. (Moleong L. , 2014). Penulis akan

merujuk kepada buku, artikel, jurnal, *website*, *website* berita internasional, literatur serta penelitian terdahulu terkait dengan judul penelitian yang diteliti.

1.9.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Data didapatkan melalui studi literatur berupa buku, jurnal, dokumen, dan sumber dari internet, ataupun penelitian terdahulu.

1.9.7. Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi data dalam keabsahan data penelitian ini. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data dengan pemanfaatan data lain sebagai pembanding. Penelitian ini menggunakan tiga triangulasi data, yaitu:

- a. Sumber, teknik pemeriksaan kebenaran suatu informasi atau pengujian kebenaran data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
- b. Metode, yaitu teknik dalam perbandingan data. Triangulasi ini melakukan pemeriksaan melalui beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data dengan metode yang sama.
- c. Teknik, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang berbeda pada data dari sumber yang sama.

1.9.8. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012: 247).

Adapun langkah-langkah teknis analisis data interaktif menurut Sugiyono (2010: 430) adalah sebagai berikut :

a. Data Collection (pengumpulan data)

Merupakan pengumpulan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

b. Data Reduction (reduksi data)

Data yang ditemukan di lapangan akan semakin banyak, rumit dan kompleks maka data harus diteliti dan dicatat secara rinci. Sebagai langkah selanjutnya yaitu analisis data melalui reduksi data. Reduksi data ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Data Display (penyajian data)

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan melalui tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini maka akan teorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

d. Conclusion Drawing Verification (penarikan kesimpulan)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini mungkin akan menjawab atau mungkin juga tidak bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal karena telah disebutkan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandru, A. (2021, Mei 7). Statista. Retrieved from www.statista.com:
<https://www.statista.com/statistics/624420/japan-hotel-and-inn-total-numbers/>
- Annisa, Y. (2014). Strategi Menarik Wisatawan Jepang Ke Indonesia. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Jepang.
- Arsi, W. (2015). Service Overtime dan Karoshi :Kosekuensi dari Etos Kerja Jepang. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Universitas Diponegoro, Volume 4, No 2.
- Bagus, A. (2015). Tinjauan Buku Anime, Cool Japan, Dan Globalisasi Budaya Populer. Jurnal Kajian Wilayah Vol. 6 No. 2.
- Emiko Kakiuchi, K. T. (2014). Creative industries: Reality and potential in Japan. National Graduate Institute for Policy Studies, 2.
- Forbes. (2019, Mei 7). Retrieved from forbes.com:
<https://www.forbes.com/sites/japan/2019/03/07/japans-startups-are-innovating-inbound-tourism-and-business-with-high-tech/?sh=498b4f6628b4>
- Intial. (2020, Juni 16). Initial. Retrieved from initial.inc: <https://initial.inc/articles/jpf2019-en>
- Islamy, (. P. (2013). Skripsi Peranan Industri Kreatif Sektor Periklanan Terhadap Perekonomian Indonesia.
- Jasmine, O. (2018, Juni 12). Matcha. Retrieved from matcha-jp.com: <https://matcha-jp.com/id/5996>

- JETRO. (2020). www.jetro.go.jp. Retrieved from https://www.jetro.go.jp/en/invest/attractive_sectors/tourism/overview/
- JTA, J. T. (2011). White Paper on Tourism in Japan 2011. Tokyo.
- JTA, J. T. (2012). White Paper on Tourism in Japan 2012. Tokyo.
- Kartajaya, H. &. (2005). Attracting Tourists Traders Investors. Strategi Memasarkan Daerah di Era Otonomi.
- Kawase, H. (2014). Studies on the 2011 off, The Pacific Coast of Tohoku Earthquake. Kyoto.
- KBRI, K. B. (n.d.). Retrieved from https://www.id.emb-japan.go.jp/expljp_15.html
- KJRI, O. (n.d.). Profil Negara Jepang. Retrieved from www.indonesia-osaka.org
- March, R. (2000). The Historical Development Japanese Tourism. 1-3.
- Martadinama, R. H. (2018). Strategi Jepang Mempertahankan Tren Peningkatan Wisatawan dari Thailand Tahun 2013-2016. Ilmu Hubungan Internasional.
- Masayuki, O. (2018). Japan HRI Food Service Sector Report 2018. USDA Foreign Agricultural Service.
- McGehee, N. d. (2004). Factors Predicting Rural Residents Support of Tourism. Journal of Travel Research, 131-140.
- Moleong, L. J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja.
- Moleong, L. J. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya.
- Porter, M. E. (1998). The Competitive Advantage of Nations. New York: The Free Press.

- Rehiya, S. (2018, Maret 24). CNBC Indonesia. Retrieved from cnbcindonesia.com:
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180324102155-4-8413/jumlah-turis-asing-di-jepang-naik-20-akibat-yen-melemah>
- Ribes, J. F. (2011). Determinants of the Competitive Advantage of Residential Tourism Destinations in Spain. *Tourism Economics*, 373–403.
- Safitri, D. E. (2018). Strategi Jepang Menerapkan Halal Tourism untuk Menarik Wisatawan Muslim Asia Tenggara. *PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL*.
- Sidik, M. A. (2018). Upaya Jepang dalam mempopulerkan Program Cool Japan. *Ilmu Hubungan Internasional*, 1-14.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihartini, I. d. (2017). Analisis Pengaruh Penciptaan Keunggulan Kompetitif Dalam Membentuk WOM (Word Of Mouth) Pada Tingkat Kunjungan Destinasi Wisata Di Kabupaten Bitan Provinsi Kepulauan Riau. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Surfia Miana, D. D. (2013). Gempa Bumi Besar Jepang Timur dan Tsunami Maret 2011 : Upaya Jepang Untuk Memulihkan Pariwisata Jepang Pasca Bencana. *Ilmu Pengetahuan Budaya*.
- TTRweekly. (2020, Januari 8). [ttrweekly](http://ttrweekly.com). Retrieved from ttrweekly.com:
<https://www.ttrweekly.com/site/2020/01/japans-tourism-breaks-record/>
- Wang, Y. d. (2006). Resident's Attitudes Toward Tourism And Perceived Personal Benefits in A Rural Community. *Journal of Travel Research*, 84-93.

WTTC, W. T. (2011). *The Tohoku Pacific Earthquake and Tsunami: Impact on Travel and Tourism*. London.

Xiaowen Liu, Y. Y. (2017). A Study on The Cultural Tourism of The Chinese Tourists in Japan. *International Journal of Tourism & Hospitality* , 53.